

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi ICT (*Information and Communication Technology*) dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara literasi ICT dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta. Diketahui dari hasil uji regresi berganda, nilai konstanta (α) 45.870, nilai koefisien literasi ICT (b_1) sebesar 0.521 bernilai positif dan nilai koefisien motivasi kerja (b_2) 0.604 bernilai positif. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi ICT dan motivasi kerja maka akan semakin tinggi tingkat kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta, sebaliknya jika literasi ICT dan motivasi kerja rendah maka akan semakin rendah kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ICT terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta. Diketahui dari hasil uji t , t_{hitung} 6.424 > t_{tabel} 1,98177. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi ICT maka akan semakin tinggi tingkat kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta, sebaliknya jika literasi ICT rendah maka akan semakin rendah kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta. Diketahui dari hasil uji t , t_{hitung} dari motivasi kerja sebesar 8.003 > t_{tabel} sebesar 1,98177 (t_{hitung} > t_{tabel}).

Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi kerja maka akan semakin tinggi tingkat kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta, sebaliknya jika motivasi kerja rendah maka akan semakin rendah kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ICT dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta. Diketahui dari hasil uji F, F_{hitung} sebesar $48.922 > F_{tabel}$ 3.93, Artinya, semakin tinggi tingkat literasi ICT dan motivasi kerja maka akan semakin tinggi tingkat kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta, sebaliknya jika literasi ICT dan motivasi kerja rendah maka akan semakin rendah kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta.
5. Pengaruh literasi ICT dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,461. Menunjukkan variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh literasi ICT dan motivasi kerja sebesar 46,1% sedangkan sisanya 53,9% ditentukan faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi ICT dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta, maka peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi ICT dan motivasi kerja maka akan semakin tinggi kinerja guru ekonomi. Dengan demikian implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Literasi ICT merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru ekonomi. Jika guru ekonomi memiliki tingkat literasi ICT yang tinggi dan menerapkan kemampuan literasi ICT yang dimilikinya dengan baik maka akan memperoleh kenyamanan dan kemudahan dalam proses pembelajaran sehingga kinerja guru dapat terealisasi dengan baik karena siswa lebih dapat memahami materi pembelajaran.
2. Motivasi kerja sebagai salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru ekonomi. Jika guru ekonomi memiliki motivasi kerja yang tinggi maka akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru ekonomi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru ekonomi antara lain; guru harus menyadari akan tugas, tanggungjawab dan kewajiban yang dibebankan kepada dirinya, memberikan pengakuan dan penghargaan kepada guru yang berhasil, dan mendorong guru ekonomi untuk membuat perencanaan yang kreatif dan inovatif untuk proses pembelajaran.
3. Guru ekonomi yang memiliki tingkat literasi ICT dan motivasi kerja yang baik, maka kinerja guru akan baik. Seorang guru ekonomi yang memiliki kinerja guru yang tinggi maka akan maksimal dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Maka diharapkan guru ekonomi lebih meningkatkan literasi ICT untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi dalam menjalankan proses pembelajaran dengan baik sehingga kinerja guru ekonomi dapat lebih meningkat.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran yang kiranya dapat diberikan peneliti adalah:

1. Kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta sudah baik, akan lebih baik lagi apabila meningkatkan literasi ICT dan motivasi kerja guru ekonomi. Sehingga dalam menjalankan proses pembelajaran akan lebih optimal dan efektif. Karena semakin tinggi literasi dan motivasi kerja yang dimiliki oleh guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta, maka akan lebih tinggi kinerja yang dimiliki oleh guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta.
2. Dalam meningkatkan kinerja guru SMA Negeri di Jakarta indikator yang perlu diperhatikan yaitu dalam mengembangkan keprofesian melalui tindakan yang reflektif seperti melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah dan aktif dalam kegiatan pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, selain itu guru ekonomi juga harus lebih melatih komunikasi dengan peserta didik seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran agar guru ekonomi lebih mengetahui pemahaman siswa.
3. Literasi ICT yang dimiliki guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta sudah baik, namun perlu perhatian khusus dalam meningkatkan penggunaan komputer seperti lebih sering menggunakan komputer dalam kehidupan sehari-hari untuk menambah informasi. Sehingga dapat diterapkan lebih baik lagi dalam penggunaan komputer untuk kegiatan belajar mengajar.
4. Motivasi kerja yang dimiliki guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta sudah baik, namun harus ditingkatkan lagi motivasi ekstrinsiknya seperti pemberian

insentif bagi guru yang memiliki prestasi atau penghargaan. Sehingga guru ekonomi menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam bekerja, sehingga optimal dalam menyelesaikan pekerjaannya.